

BAB IV  
P E N U T U P

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur, yang berarti, bila modal ditambahkan dapat mendorong pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur tersebut sebesar 0,2590 % untuk setiap penambahan modal 1 % . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur adalah diterima.
2. Tenaga kerja juga memberikan pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur, yang berarti, setiap penambahan tenaga kerja 1 % akan dapat meningkatkan output sektor industri di Jawa Timur sebesar 0,6440 % . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa tenaga kerja sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur adalah diterima.

3. Elastisitas modal ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,2590 , lebih kecil daripada elastisitas tenaga kerja ( $b_2$ ), yaitu sebesar 0,6440. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan output lebih sensitif terhadap perubahan input tenaga kerja, atau arah perkembangannya mengarah ke padat karya. Untuk industri pengolahan besar dan sedang di Jawa Timur secara keseluruhan menunjukkan sifat hasil balik skala tetap dengan jumlah  $b_1$  dan  $b_2$  mendekati 1, artinya kenaikan input dengan prosentase tertentu akan menaikkan output dengan prosentase yang sama.
4. Modal dan tenaga kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 89,09 % terhadap pertumbuhan output sektor industri di Jawa Timur.
5. Pertumbuhan output sektor industri dipengaruhi oleh banyak faktor yang terjadi pada suatu perekonomian. Demikian pula yang terjadi di Jawa - Timur, yang secara implisit terlihat dari masih banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan output sektor industri yang belum dicantumkan dalam model analisa.

#### 4.2. Saran

Beberapa hal yang dapat penulis sarankan dalam hal ini adalah :

1. Mengingat modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan output sektor industri, maka perlu lebih ditingkatkan pemanfaatan dan pengelolaan faktor produksi modal tersebut secara lebih efektif dan efisien, karena untuk kondisi di Indonesia modal masih tidak mudah didapatkan. Oleh karena itu, pemanfaatan dan pengelolannya harus sebaik mungkin.
2. Dalam rangka peningkatan pembangunan sektor industri, khususnya sub sektor industri pengolahan, hendaknya penggunaan faktor produksi tenaga kerja lebih diperhatikan. Walaupun mempunyai tenaga kerja yang murah, namun hendaknya para pengusaha tidak hanya memanfaatkan keadaan tersebut, tetapi harus memperhatikan faktor - faktor yang lain, agar secara keseluruhan biaya produksi tidak tinggi.
3. Dengan semakin pesatnya pembangunan industri di Jawa Timur, maka upaya pengawasan atas timbul-

nya dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan hidup perlu ditingkatkan, baik volume pengawasannya maupun kemampuan personilnya.

